

## ABSTRAK

### **KEANEKARAGAMAN KUMBANG PADA PERTANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DENGAN SISTEM TANAM MONOKULTUR DAN POLIKULTUR DI DESA SUNGAI LANGKA PESAWARAN**

Oleh

**NIKITA IDA SITI CHOTIMAH**

Kumbang adalah serangga yang banyak ditemukan di perkebunan kakao dan memiliki peran yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis kumbang pada perkebunan kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan sistem tanam monokultur dan polikultur di Desa Sungai Langka, Gedong Tataan, Pesawaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan cara sampel terpilih (*purposive sampling*) atau ditentukan secara sengaja berdasarkan diagonal kebun. Pengambilan sampel dilakukan dengan dengan empat metode, yaitu secara langsung, *pitfall trap*, *yellow trap*, dan pengambilan serasah. Selanjutnya serangga yang diperoleh diidentifikasi di Laboratorium Hama Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hasil penelitian menunjukkan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) pada dua tipe agroekosistem kakao tersebut termasuk dalam kategori sedang, rata-rata Indeks Shannon Wiener ( $H'$ ) pada pertanaman monokultur  $H' = 2,59$ .

Sedangkan pada lahan dengan sistem tanam polikultur  $H'$  yaitu sebesar 2,02. Indeks kemerataan jenis (E) pada pertanaman kakao monokultur adalah 0,79 sedangkan pada pertanaman kakao polikultur adalah 0,66. Rata-rata kekayaan jenis ( $D_{Mg}$ ) pada pertanaman kakao dengan sistem tanam monokultur tergolong dalam kategori baik yaitu 5,17 sedangkan pada sistem tanam polikultur kekayaan jenis tergolong sedang yaitu 3,80.

Kata kunci : keanekaragaman, kumbang, pertanaman kakao, monokultur, polikultur